

BAB V

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Dari uraian tersebut diatas tentang bagaimana pelaksanaan Politik dalam negeri Indonesia era kepemimpinan Presiden Soeharto (1971-1982) dapat disimpulkan:

1. Sejak berdirinya Orde Baru, segala sesuatu yang berkaitan dengan Soekarno dan PKI ditumpas habis.
2. PNI dan Masyumi di depolitisasi oleh pemerintah Orde Baru.
3. Pada pemilihan umum tahun 1971 (Orde Baru) diikuti oleh 8 (Delapan) partai politik, yang terdiri dari: 1. Golkar (Golongan Karya), 2. NU (Nahdlatul Ulama), 3. PNI (Partai Nasional Indonesia), 4. Parmusi (Partai Muslimin Indonesia), 5. PSII (Partai Syarikat Islam Indonesia), 6. Parkindo (Partai Kristen Indonesai), 7. Partai Katolik, dan 8. PERTI (Perhimpunan Tarbiyah Islamiyah).
4. Setelah pemilihan umum tahun 1971, pemerintah Orde baru melakukan pengkerdilan terhadap partai politik. Pengkerdilan tersebut melahirkan Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Demokrasi Indonesia (PDI), dan Golongan Karya (Golkar).
5. Penyederhanaan tersebut dilakukan semata-mata untuk menjaga kestabilan politik pada masa itu. Namun kenyataannya, penyederhanaan tersebut dilakukan untuk mematahkan fusi partai politik serta untuk menjaga kekuasaan pemerintah Orde Baru.

6. Golkar menjadi kekuatan pemerintah Orde Baru dalam kehidupan politik pada masa itu. Golkar selalu menjadi pemenang dalam setiap pemilihan umum yang diadakan selama pemerintahan Orde Baru.
7. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI) hanya sebagai pemanis pada masa Orde Baru.
8. Diberlakukannya sistem floatingmass yang mengakibatkan partai-partai yang ada pada saat itu tidak dapat masuk sampai ke daerah (pedesaan).
9. ABRI menjadi salah satu kunci kesuksesan Golkar dalam setiap pemilihan umum.
10. ABRI mendapat bagian jatah kursi dalam parlemen. Jatah tersebut di dapat dari berlakunya Dwifungsi ABRI, dimana ABRI tidak hanya menjaga NKRI tetapi juga terlibat dalam kehidupan politik.

1.2 Saran

Kepada lembaga atau instansi dan para peminat sejarah yang ingin menelaah kembali tentang politik Indonesia, semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi untuk menggali lebih dalam tentang pelaksanaan politik dalam negeri era kepemimpinan Presiden Soeharto. Penelitian lebih lanjut disisi lain diharapkan dapat menambah wawasan tentang sejarah kebangsaan dan menambah pengetahuan tentang partai-partai politik yang ada di Indonesia.